

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM ENGEMBANGKAN PENDIDIKAN  
KARAKTER PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PAI DI KELAS X SMA  
MUHAMMADIYAH LIMBORO**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



Ditulis Oleh:

**AMIN SIRADI**  
**NIM. 0140301184**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : PERAN GURU PRNDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGAKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA  
DIDIK PADA BIDANG STUDI PAI DI KELAS X SMA  
MUHAMMADIYAH LIMBORO

NAMA : AMIN SIRADI  
NIM : 0140301098  
JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /F  
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasya yang diselenggarakan pada hari  
Kamis, 16 Mei 2019 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh Gelar Sarjana Penndidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendiikan Islam.

Ambon, 16 Mei 2019

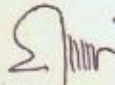
  
DEWAN MUNAQASYA  
Penguji I : Dr. F. Arifin Tuatubun, M.Ag  
Penguji II : M. Nakip Pelu, M.A  
Pembimbing I : Dr. Muhajir Abdul Rahman, M.Pd.I  
Pembimbing II : LA ADU, M.A

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Pai  
IAIN Ambon

Disahkan Oleh:  
Dekan Fakulas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan Iain Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

  
Dr. Hj. Siti Jumaeda, S.S., M.Pd.I  
NIP: 197712062005012006

  
Dr. Samat Umarella, M.Pd  
NIP: 1965070619020301003



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amin Siradi  
Nim : 0140301184  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Maret 2019

Yang membuat pernyataan



AMIN SIRADI  
NIN: 0140301184

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Apapun yang terjadi nikmatilah kehidupan ini yang jatuh air mata  
dan berikan senyumanmu, kadang senyum terindah  
datang setelah air mata penuh luka”

Diantara teriknya mentari yang panjang  
Bercucuran keringat dan air mata membasahi tubuh yang  
Diselimuti Semangat; Semangat untuk tetap hidup  
Dan hidup untuk tetap berkarya  
Tak terpikir oleh kita hari-hari yang penuh tantangan  
Dan hambatan untuk menggapai  
Masa depan yang cerah

### PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan sujud yang dalam kepada-Nya  
Sang pemilik ilmu Allah SWT  
Kupersembahkan skripsi ini kepada Kedua orang tua Ayahanda tercinta  
(Almarhum Siradi ) dan Ibunda tersayang Wa Saudia Yang Memberikan  
Motivasi  
Beserta keluarga, agama, bangsa dan  
almamater tercinta IAIN Ambon

## ABSTRAK

**AMIN SIRADI**, NIM. 0140301184 Dosen Pembimbing I Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pdi dan Dosen Pembimbing II La Adu, M.A Judul penelitian **“Peran guru pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Peserta didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro”**. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Angkatan 2014.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Peran Guru PAI dalam mengembangkan pendidikan karakter peserta didik pada Bidang Studi PAI di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 17 Oktober sampai tanggal 17 November 2018 di SMA Muhammadiyah Limboro Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Subjek penelitian adalah Guru PAI kelas X, kepala sekolah dan empat orang peserta didik kelas X. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran guru PAI dalam mengembangkan karakter di kelas X SMA Muhammadiyah Limboro Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat yaitu: (a) memberikan pemahaman dalam Berkarakter yang Baik, (b) membuat silabus dirinci dalam rancangan pembelajaran, (c) membuat RPP agar materi yang disampaikan terarah, (d) melaksanakan pembelajaran berpusat pada tiga arah, (e) menggunakan teknologi agar peserta didik lebih mudah memahami materi, (f) melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik, (g) mengembangkan potensi peserta didik dengan latihan berceramah, (h) memberikan bimbingan mengingatkan peserta didik agar lebih disiplin dan bertanggung jawab. (2) Motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA Muhammadiyah Limboro yaitu guru PAI komunikasi, interaksi dan menyampaikan materi dengan sangat baik sehingga peserta didik termotivasi dalam dirinya.

**Kata Kunci:** *Peran Guru PAI Mengembangkan Karakter yang baik kepada Peserta didik*

## KATA PENGANTAR



### *Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas segala taufik dan hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw., pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'- tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan laporan ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan skripsi, yaitu kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Ambon Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag., serta wakil I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ismail DP, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Samad Umarella, M.Pd serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Ummu Sa'idah, M.Pd.I dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Siti Jumaeda, M.Pd.I dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Saddam Husein yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Pembimbing I Dr. Muhajir Abd Rahman , M. Pdi., dan Pembimbing II La Adu M.A., yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Rifalna Rifai, M.Hum., selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
6. Seluruh Staf Dosen dan sisten Dosen serta Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.

7. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Limboro Kecamatan Huamual, Bapak Jafar Siddik, S.Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh saudara tercinta dan ibu yang tersayang selalu mengirimkan do'a kepada sehingga bisa dapat menulis selama ini.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Ambon, Maret 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

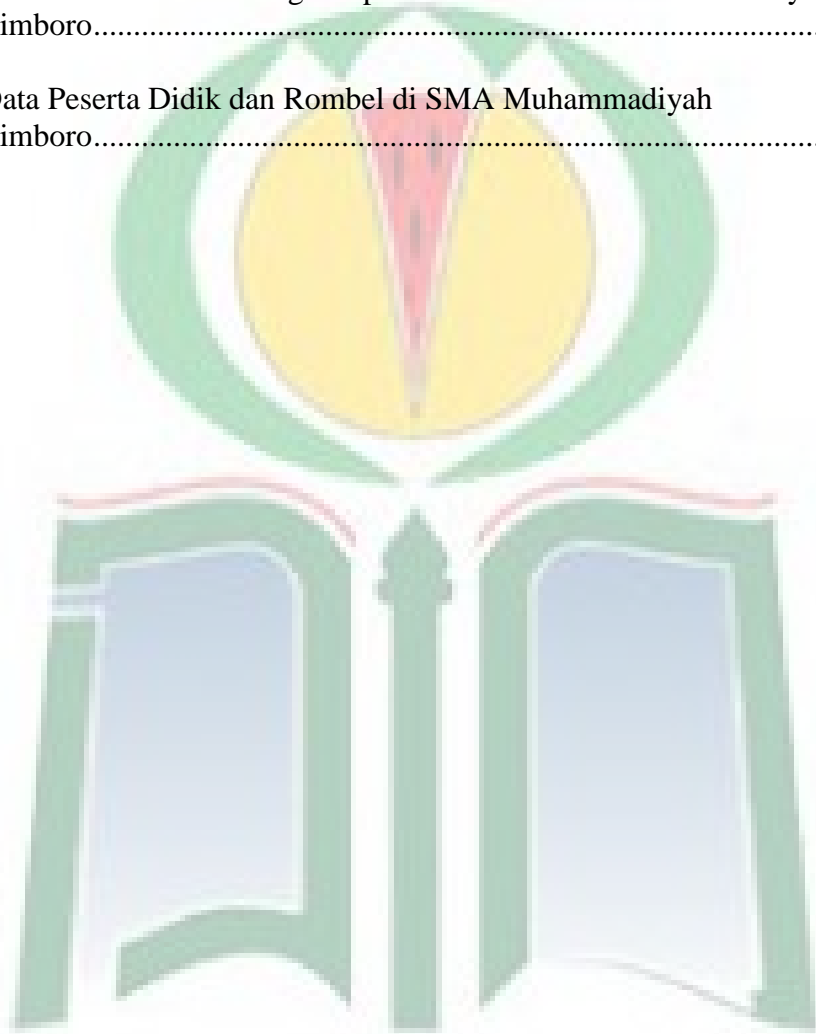
	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Peran Guru PAI .....	13
B. Mengembangkan Pendidikan Guru .....	19
C. Karakter .....	22
D. Pendidikan Karakter.....	23
E. Pembelajaran yang Mengembangkan Karakter .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37

B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan .....	66
1. Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pesert didik Pada Bidang Studi PAI di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro .....	66
2. Bagaimana Mengembangkan Karakter peserta didik terhadap guru Pada Bidang Studi PAI di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
4.1. Kondisi Ruang/Gedung di SMA Muhammadiyah Limboro .....	42
4.2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Muhammadiyah Limboro.....	42
4.3. Data Peserta Didik dan Rombel di SMA Muhammadiyah Limboro.....	44



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Guru PAI .....	80
2. Pedoman Wawancara Peserta Didik .....	81
3. Lembar Observasi .....	85
4. Transkrip Wawancara Dengan Guru PAI .....	86
5. Transkrip Wawancara Dengan Peserta Didik .....	88
6. Hasil Observasi .....	96
7. Dokumentasi Penelitian .....	97
8. Surat-Surat Penelitian Dari Instansi Terkait .....	101

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Guru merupakan elemen yang sangat strategis dalam sebuah sistem pendidikan sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan. Kepribadian guru dalam memberikan perhatian yang hangat dan suportif yakni bisa memberi motivasi belajar siswa. Empati seorang guru dapat membantu perkembangan belajar siswa secara signifikan. Maka dari itu, guru perlu membangun citra yang positif dihadapan para siswanya.

Apabila seorang guru menginginkan terjadinya interaksi-komunikatif dengan siswanya, hendaknya guru berusaha seoptimal mungkin membangun citra yang positif dihadapan siswanya. Istilah guru sebagai sosok yang “digugu dan ditiru” (diikuti dan dicontoh). Digugu mengandung implikasi bahwa sikap dan perilaku seorang guru dapat menjadi “Panutan” bagi lingkungannya yang perlu diikuti dan ditaati, tidak hanya terbatas dihadapan siswa-siswinya di dalam kelas, namun juga pada lingkungan di mana yang mereka berada. Ucapan seorang guru sebagai nasehat, bimbingan dan arahan. Tindakan seorang guru sebagai cermin kepribadian masyarakat, sikap seorang guru sebagai karakter manusia yang terpuji yang hendak dilestarikan. mengandung implikasi bahwa sikap dan perilaku seorang guru menjadi contoh atau suri teladan bagi orang-orang yang ada di sekitarnya, khusus siswa-siswinya di dalam kelas dan masyarakat pada umumnya.

Disini peran guru pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Guru sebagai suri tauladan bagi siswa-siswanya dalam memberikan contoh karakter yang baik sehingga bisa mencetak dan membentuk generasi yang memiliki kepribadian baik pula. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT: (Q.S AL-Ahzab;033. Ayat 21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
 اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Terjemahannya: “ Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat Allah dan (Kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (Q.S AL-Ahzab;033 Ayat 21)

Ucapan seorang guru penuh dengan nilai-nilai kebenaran, perilakunya menunjukkan perilaku yang santun bagi lingkungannya, dan sikapnya menunjukkan kasih sayang bagi sesama.

Implikasi tersebut akan membentuk karakter seorang guru yang memiliki *semboyan*; ‘ *ing ngarso sung tulodho, ing madyo mbangun karso, tut wuri handayani*’. Jika berada di garda depan, seorang guru hendaknya mampu memberikan teladan bagi siswa-siswinya, baik sikap, perilaku kecakapan hidupnya. Jika berada bersama dengan siswa-siswinya, seorang guru hendaknya mampu memberikan motivasi, stimulus dan daya kerja pada siswa-siswinya sebagai mitra belajar dan berpikir. Jika berada di belakang, seorang guru hendaknya mampu memberikan motivasi dan stimulus pada siswa-siswinya

agar memiliki daya kerja yang tinggi.

Kondisi tersebut dikuatkan dengan masih banyaknya penampilan guru dalam pembelajaran yang menganut sistem pembelajaran yang aktif di dalam kelas, merupakan sistem pilihan dari kehendak guru kepada siswa. Kesadaran siswa dipola sebagaimana kehendak guru. Siswa menurut yang dikehendaki guru. Siswa tinggal menerima rancangan pembelajaran dan informasi yang diberikan oleh guru. Guru menyampaikan isi pelajaran yang berupa informasi yang harus dicatat, disimpan, dihafal dan diambilnya kembali pada saat ujian. Pendekatan pembelajaran tersebut membuat siswa merasa sangat bergantung pada guru merasa bosan, mengantuk, malas belajar, sering tidak masuk, malas mengerjakan tugas, siswa sering tidak siap menerima pelajaran dan rendah peduli terhadap perubahan.<sup>1</sup>

Tujuan Pembelajaran dengan pendekatan ini “memindahkan” pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa. Guru berperan menyusun program pembelajaran, memberi informasi yang benar, memberi fasilitas pembelajaran yang baik, membimbing siswa dalam perolehan informasi yang benar, dan menilai pemerolehan informasi yang dimiliki siswa. Sedangkan siswa berperan sebagai: pencari informasi yang benar, pemakai media dan sumber belajar yang benar, dan menyelesaikan tugas sehubungan dengan penilaian guru. Kondisi demikian menimbulkan ketergantungan siswa kepada guru sangat tinggi, dan menimbulkan kebosanan dalam diri siswa, akibatnya tingkat pencapaian prestasi belajar rendah.

---

<sup>1</sup> Achmad Dardiri, *Dinamika Ilmu Pendidikan*, ( Yogyakarta, Karangmalang 2010.) hlm 2

Peran guru hendaknya dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar bekerja sama antara siswa dalam kelas. Proses pembelajaran harus memungkinkan tumbuh berkembang dan terpupuknya saling pengertian dalam mengembangkan hubungan antar manusia secara intensif dan berkesinambungan. Terjadinya komunikasi yang intensif antara siswa dengan guru akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan dan sebagainya) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang nikmat (*enjoyable learning*), mampu mendorong sikap percaya diri, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik.

Peran seorang guru yang efektif dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dapat ditelaah melalui tindakan atau perilakunya dalam memprakarsai tugas dan hubungannya dengan siswa. Peran guru dalam pembelajaran merupakan tindakan atau perilaku guru dalam mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perilaku guru tersebut dapat dibedakan atas perilaku guru yang berorientasi terhadap pelaksanaan tugas dan perilaku guru yang berorientasi terhadap penciptaan Tindakan perilaku guru dalam pembelajaran memiliki dua aspek, yaitu aspek yang berhubungan dengan tugas dan aspek yang lebih mengutamakan persahabatan. Guru yang berorientasi terhadap pelaksanaan tugas, akan menunju kepada bobot pelaksanaan tugas guru dalam membawa siswa kearah pencapaian tujuan yang diharapkan. Salah satu bagian dari orientasi tugas, yaitu



keterlibatan siswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran melibatkan masalah perilaku individu, baik secara individual maupun kelompok. Pendidikan merupakan kegiatan lingkungan yang di dalamnya melibatkan individu-individu yang melakukan interaksi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Partisipan utama dalam proses pembelajaran adalah guru dan siswa yang saling berinteraksi dan berinterelasi dalam situasi pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran banyak tergantung pada keefektifan perilaku individu yang terlibat di dalam proses pembelajaran, yaitu perilaku guru, siswa, interaksi antara guru dan siswa, situasi pembelajaran dan lingkungan pendidikan.

Dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, maka perilaku yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut hendaknya dapat didinamiskan dengan sebaik-baiknya. Guru dituntut mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar mampu mewujudkan perilaku belajar siswa yang kreatif-kritis, melalui interaksi pembelajaran yang efektif dalam situasi yang kondusif. Guru dituntut meningkatkan kualitas pembelajaran dalam bentuk kegiatan belajar yang dapat menghasilkan pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif dan pekerja yang produktif. bahwa guru yang ingin meningkatkan kualitas proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, harus memiliki kepekaan yang tinggi terhadap situasi dan kebutuhan siswa. Di samping itu, perlu menggunakan pendekatan yang sistematis, dengan melakukan perencanaan dan persiapan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tepat. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, guru tidak terbatas hanya

sebagai penyampaikan pengetahuan, akan tetapi secara kreatif harus mampu mewujudkan kinerjanya sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran, sebagai pengarah belajar, peneliti dan fasilitator belajar.

Sebagai perancang pembelajaran, guru diharapkan mampu untuk merancang kegiatan pembelajaran secara efektif dengan suasana yang kondusif. Dalam menyusun rancangan pembelajaran, seorang guru perlu melibatkan siswa dalam mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Guru harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan, memilih metode, memilih media, melakukan evaluasi pembelajaran, dan secara kreatif mampu mewujudkannya di dalam proses pembelajaran. Sebagai pengelola pembelajaran, seorang guru berperan mengelola seluruh proses pembelajaran dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar yang memungkinkan setiap siswa dapat belajar secara aktif, efektif dan efisien pengertian pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan tertentu dengan proses yang menyenangkan. Peserta didik merupakan fokus utama kegiatan pembelajaran. dalam mengelola lingkungan pembelajaran, secara mendasar bahwa mengelola lingkungan kelas (ruangan) lebih baik daripada mengelola perilaku siswa. Membuat rencana pembelajaran akan menciptakan lingkungan belajar siswa lebih teratur. Peran lingkungan belajar sangat penting dalam memberikan dorongan yang kuat untuk bersikap dan berperilaku. Kegiatan belajar dikelola sebaik-baiknya sehingga memberikan suasana yang mendorong siswa untuk

melakukan kegiatan belajar dengan kualitas yang lebih baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kehadiran guru untuk mengembangkan potensi siswa terhadap sikap karakter atau mampu mewujudkan perilaku belajar siswa yang kreatif kritis, melalui interaksi pembelajaran yang efektif.<sup>2</sup>

Pembentukan dan pengembangan karakter merupakan proses yang harus dilakukan secara berkelanjutan, yang merupakan tanggung jawab berbagai pihak, baik orang tua, masyarakat pada umumnya, maupun sekolah. Salah satu komponen sekolah yang turut bertanggung jawab terhadap pengembangan karakter siswa adalah guru bimbingan dan konseling (konselor). Pengembangan karakter siswa SMA merupakan kelanjutan dari pembentukan dan pengembangan yang telah dilakukan pada tingkat pendidikan sebelumnya. Pengembangan karakter siswa SMA merupakan , mengingat siswa SMA adalah individu yang akan segera mengambil peran dalam kehidupan bermasyarakat maka dengan memiliki karakter yang baik mereka dapat hidup secara positif dan menimbulkan keamanan dan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitarnya, serta bangsa pada umumnya.<sup>3</sup>

Pemilihan SMA Muhammadiyah Limboro sebagai objek penelitian karena ada hal yang menarik dengan suasana religi yang ada di SMA Muhammadiyah Limboro . bagaimana bisa sekolah umum yang berlatar belakang agama namun tercermin suasana keagamaan yang tidak kalah jauh dengan sekolah Yang lainnya (*boarding school*) atau sekolah-sekolah yang berlatar belakang agama

---

<sup>2</sup>Achmad Dardiri, hlm. 3

<sup>3</sup>Wenny Hulukati, *Panduan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SM*, ( Kota Gorontalo, 2016). hlm 12

atau sekolah-sekolah yang berlabel sekolah Islam Terpadu (IT). Pada hal pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SMA Muhammadiyah Limboro tidak jauh berbeda dengan sekolah negeri pada umumnya, pelajaran dalam seminggu. Materi yang ada pun merupakan satu kesatuan yang utuh antara materi ibadah, qur'an-hadits, akhlak, sejarah kebudayaan Islam yang tergabung menjadi satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hal tersebut di atas dibuktikan dengan banyaknya siswa putri yang berjilbab, kegiatan sholat dhuha yang berjalan tertib, kegiatan sholat jama'ah dhuhur dan kegiatan keagamaan lainnya. Terlintas dalam pikiran, inilah sekolah negeri yang bernuansa madrasah. Hal ini melatar belakangi keinginan penulis untuk mengetahui lebih jauh, bagaimana peran guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa, sehingga para siswa menjalankan ibadah keagamaan yang di dasari oleh kesadaran dan kemauan dari para siswanya, bukan merupakan paksaan dari gurunya. Selain itu, juga ingin mengetahui lebih jauh terkait dengan karakter para siswa apakah hanya sebatas pada kegiatan agama secara formal saja (dapat diamati dan tampak atau terlihat oleh mata) atau nilai-nilai karakter sudah membentuk dalam diri siswa dan terwujud pada perilaku sehari-hari siswa seperti kejujuran, kedisiplinan, ketaatan, kepatuhan dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana Guru PAI mengatasi masalah yang diatas. melalui penulisan proposal dengan Judul : **Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Peserta didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian yaitu mengembangkan pendidikan karakter Bidang Studi PAI Siswa kelas X SMA Muhammadiyah Limboro

## **C. Rumusan Maslah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan, maka masalah pokok dapat di rumuskandalam penelitian ini adalah: Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Bidang Studi PAI Di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro.

1. Apa saja peran guru PAI dalam mengembangkan pendidikan karakter peserta didik pada Bidang Studi PAI siswa kelas X SMA Muhammadiyah Limboro ?
2. Bagaimana mengembangkan karakter peserta didik terhadap guru pada Bidang Studi PAI Di kelas X SMA Muhammadiyah Limboro

## **D. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan strategi penerapan pendidikan karakter peserta didik dalam Studi PAI Di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan karakteristik strategi penerapan pendidikan karakter dalam perencanaan Studi PAI Di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro.
- b. Memaparkan karakteristik strategi penerapan pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran PAI Di Kelas X SMA Muhammadiyah

Limboro.

- c. Memaparkan karakteristik strategi penerapan pendidikan karakter dalam evaluasi pembelajar PAI Di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan tentang strategi penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. Strategi penerapan yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar yang disertai dengan karakter yang baik.

Secara khusus, penelitian ini memberi urunan alternatif strategi penerapan pendidikan karakter dalam Studi PAI yang berbeda dari cara penerapan sebelumnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberi motivasi bagi lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru khususnya guru PAI untuk pengembangan kompetensi dibidang strategi penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran sehingga nilai-nilai karakter dapat terbentuk.

## F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran dan pemahaman yang keliru dalam judul: Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro penelitian ini, maka berikut ini peneliti memberikan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Peran Guru

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik atau siswa. Dalam konteks pencapaian tujuan pendidikan karakter, Guru menjadi ujung tombak keberhasilan tersebut. Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri seorang murid, sehingga ucapan, karakter, dan kepribadian guru menjadi cermin murid.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan peran guru adalah yang menanamkan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik sehingga mereka dapat menerapkannya dalam bentuk perbuatan yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada paksaan dari orang lain baik dengan keluarga, guru, maupun teman.

### 2. Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter

Guru peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa. Keberadaan guru yang handal di sekolah, baik secara perilaku maupun akademis pada saat pembelajaran akan

---

<sup>4</sup>Hamzah B Uno, *profesi kependidikan*, Jakarta: Bumi aksa, 2011, hlm.25.

memposisikan guru sebagai sosok yang digugu dan ditiru. Pembangunan karakter tidak hanya sebatas dalam kebiasaan menasehati siswa, guru di sekolah juga bertugas memberikan teladan bagi para siswa. Maka guru dalam hal ini haruslah cermat dan professional agar nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat di capai oleh peserta didiknya.<sup>5</sup>

Sedangkan yang dimaksud peran guru dalam pendidikan karakter menurut peneliti dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilaksanakan dan diadakan secara terus-menerus untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik di SMA Muhammadiyah Limboro Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Jadi yang peneliti maksud dengan peran guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter adalah proses penerapan nilai pendidikan karakter yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan secara terus-menerus dengan konsisten setiap hari di SMA Muhammadiyah Limboro.

---

<sup>5</sup>Agustinus Hermino, *Kepemimpinan di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 171.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan obyek yang diteliti tentang peran guru PAI dalam mengembangkan pendidikan karakter pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini mengarah kepada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai gambaran kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Jenis dalam penelitian ini menggunakan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis maupun lisan dari sekolah yang dapat di amati. Penelitian kualitatif ini pengumpulan data dalam keadaan sewajarnya sesuai dengan sistematis penulisan Skripsi ini dalam di pertanggung jawabkan Demikian penelitian kualitatif ini menyajikan data dalam bentuk table-tabel antara variabel.

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 17 Oktober sampai dengan 17 November 2018

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Limboro Kecamatan Luhu Kabupaten Seram Bagian Barat

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru PAI dan 4 orang siswa Kelas X SMAMuhammadiyah Limboro Adapun objek dari penelitian ini adalah Peran guru PAI dalam mengembangkan pendidikan karakter pada Bidang Studi PAI kelas X SMA Muhammadiyah Limboro.

### **D. Sumber Datan Penelitian**

#### **1. Sumber Data Primer**

Dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut Diperoleh secara umum dalam penelitian dikenal dua jenis data penelitian, yaitu data sekunder (secondary data) dan data primer (primary data). Kedua jenis data ini selalu dipakai oleh para peneliti dalam usaha membuat solusi atau menemukan jawaban terhadap pokok persoalan yang diteliti, baik digunakan secara bersama-sama ataupun secara terpisah.

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya. Data primer biasa juga disebut data mentah karena diperoleh dari hasil penelitian Lapangan secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, lalu kemudian data tersebut memiliki arti 3 Sumber hasli penelitian ini adalah data yang berasal dari SMA Muhammadiyah Limboro:

- a. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Limboro
- b. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Limboro
- c. Peserta Didik SMA Muhammadiyah Limboro

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh berupa dokumen yang ada kaitannya dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Sikap Keagamaan, Peserta Didik dan berbagai hasil penelitian yang relevan. Digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer sehingga kedua jenis data tersebut saling melengkapi dan memperkuat analisis permasalahan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik :

1. Wawancara atau interviewer, dalam penelitian ini teknik wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada guru, dan siswa kelas X SMA Muhammadiyah Limboro.
2. Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian". observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengungkap peran guru PAI dalam mengembangkan pendidikan karakter pada Bidang Studi PAI kelas X SMA Muhammadiyah Limboro.
3. Dokumentasi, adalah mencari data yang harus di catat atau arsip dalam data tersebut sesuai dengan objek penelitian kualitatif.

## F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini, mengingat data yang diperoleh merupakan data kualitatif yang dapat melalui pengamatan serta wawancara, maka penelitian ini menggunakan model analisis interaktif.

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah kita fahami.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verifying*).

Langka ketiga adalah Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Berdasarkan analisis interaktif model, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan kesimpulan, verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru PAI dalam mengembangkan pendidikan karakter Peserta didik pada studi PAI di kelas X di SMA Muhammadiyah Limboro Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat adalah:
  - a. Pemahaman kepada peserta didik sudah sangat baik, memulai pelajaran memberikan dengan bahasa yang mudah dan disesuaikan dengan karakter peserta didik sehingga materi yang disampaikan dipahami dengan baik.
  - b. Penerapan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat serta mencari informasi-informasi baru lewat internet terkait dengan perkembangan potensi untuk mengembangkan kurikulum dan silabus.
  - c. Perangkat pembelajaran (RPP dan silabus) merupakan pedoman guru untuk mengajar sehingga pembelajaran yang dilakukan terstruktur dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.
  - d. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan beberapa metode seperti ceramah, demonstrasi, Tanya jawab dan simulasi dalam pembelajaran, memberikan dampak positif terhadap peserta didik.

- e. Menggunakan infokus dan power point membuat pembelajaran lebih menarik, lebih memusatkan perhatian peserta didik serta menunjang keberhasilan dan kualitas pembelajaran.
  - f. Melakukan penilaian untuk mengetahui karakter peserta didik dalam kelas melihat tingka laku yang baik mendapatkan materi yang diajarkan melalui *pree-test*, *proses test* dan *post-test*.
  - g. Mengembangkan Karakter peserta didik yaitu melakukan praktek latihan berceramah dan juga memberikan bimbingan atau cara-cara berceramah agar mereka paham.
  - h. Guru memberikan pembinaan kepada peserta didik tidak hanya dalam pembelajaran di kelas tetapi juga di luar seperti di tempat apel.
2. Mengembangkan Karakter Peserta Didik oleh Guru PAI Di SMA Muhammadiyah Limboro Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat yaitu: terlihat sangat baik karena dalam pembelajaran peserta didik sangat aktif dalam mengemukakan pendapat mereka, senang dalam mengikuti proses pembelajaran misalnya: respon terhadap pertanyaan guru serta teman sekelas dan jawaban peserta didik baik tepat atau tidak tetap dihargai sehingga mereka sangat senang serta termotivas, senang memberikan pertanyaan maupun tanggapan, tepat dalam mengerjakan tugas dan tugas yang sudah dikerjakan dikumpul kemudian dikembalikan benar atau salah guru PAI selalu memberikan komentar baik lisan yang berupa kata-kata yang dapat memotivasi mereka dan untuk komentar tulisan hanya berupa benar salah, serta pendapat dari teman sekelas membuat mereka lebih

termotivasi seperti yang terlihat dalam kelas pertanyaan dari guru dan jawaban dari teman-teman membuat yang lainnya termotivasi untuk mengeluarkan pendapatnya.

## **B. Saran**

Adapun saran yang penulis sampaikan, di antaranya:

1. Bagi kepala sekolah, agar selalu memperhatikan fasilitas sekolah dan memeriksa komponen-komponen pembelajaran guru-gurunya serta memenuhi kebutuhan guru seperti teknologi belajar agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.
2. Bagi guru, agar selalu memperhatikan Perkembangan karakter untuk mendapatkan mengajar dan menjalankan Kemampu sebagai guru serta selalu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- AchmadDardiri, *DinamikaIlmuPendidikan* , ( Yogyakarta, Karangmalang 2010.)
- Hermiono, Agustinus. *Kepemimpinan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Hamalik, Oemar. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo 2001.
- Jimani, Supriana. *Hubungan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.Ambon: IAIN, 2014.
- KhairiyahNeltydanSuhendi Zen Endi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*,Jakarta Indonesia. KementerianPendidikanCetakan Ke-2,2006
- Kumandar.*Penilaian Auntenik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mulyasa, E. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- .....*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- .....*Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad NuhDesain*IndukPendidikanKarakterKementerianPendidikan NasionalIndonesia*. 2010—2025
- MufarokahAnissatul, *Strategidan Model-Model Pembelajaran*, Jl. Mayor Sujadi Timur46 Tulungagung 2010-2013
- Marzuki, Ajat Sudrajat, danAde Suherman, *PendidikanKarakterTerintegrasi dalamPembelajaran*, Jakarta. 2010
- Muhaimin, Dkk. *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.



- Majid Abdul & Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- SyawalGultom, *Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta 2012
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- .....*Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Salam, Burhanudin. *Cara Belajar Yang Sukses Diperguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Sriyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sadulloh, Uyoh Dkk. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Salma, Dewi Dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Bandung: Prenada Media Group, 2016.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Uno B. Hamzah. *profesikependidikan*, Jakarta: Bumiaksa. 2011
- Wiyani, Novan Ardy. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- WennyHulukati, *Panduan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SM, ( Kota Gorongtalo, 2016)*

Prayitno, *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta Depdiknasdkk.  
2004)



## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Guru Pendidikan Agama Islam)

Nama Guru : Hasiani Usman, S.Pd  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Guru PAI  
Hari/Tanggal : Senin 12 Oktober 2018  
Pukul : 10.30

#### Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana cara ibu merubah tingkah laku peserta didik di dalam kelas ?
2. Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan kurikulum/silabus dalam pembelajaran ?
3. Bagaimana cara ibu melihat tingkah laku peserta didik tidak pernah beludru ?
4. Apakah ibu sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa ?
5. Apakah ibu selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa ?
6. Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang perlu ibu lakukan ?
7. Apakah ibu dalam pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa ?
8. Bagaimana cara interaksi atau komunikasi ibu dalam mengajar agar peserta didik termotivasi dalam belajar ?
9. Bagaimana arahan atau bimbingan ibu terhadap peserta didik agar termotivasi dalam belajar ?

**Lampiran 2****PEDOMAN WAWANCARA  
(Untuk Peserta Didik)**

Nama Siswa : Rasdin  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kelas : X  
Hari/Tanggal : Senin, 22 Oktober 2018  
Pukul : 09.15

**Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman Karakter terhadap peserta didik dalam kelas ?
2. Bagaimana guru PAI melaksanakan proses pembelajaran di kelas ?
3. Apakah guru PAI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa ?
4. Apakah guru PAI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa ?
5. Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru PAI lakukan ?
6. Apakah guru PAI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa ?
7. Apakah interaksi atau komunikasi guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
8. Apakah arahan atau bimbingan guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
9. Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar ?

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Peserta Didik)

Nama Siswa : Malmin Ila  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kelas : X  
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2018  
Pukul : 09.15

#### Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman tentang karakter terhadap peserta didik dalam di kelas ?
2. Bagaimana guru PAI melaksanakan Perilaku yang baik kepada peserta didik di dalam kelas ?
3. Apakah guru PAI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa ?
4. Apakah guru PAI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa ?
5. Untuk mengembangkan Kemampuan potensi peserta didik apa yang guru PAI lakukan ?
6. Apakah guru PAI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa ?
7. Apakah interaksi atau komunikasi guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
8. Apakah arahan atau bimbingan guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
9. Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar ?

**Lampiran 4****PEDOMAN WAWANCARA  
(Untuk Peserta Didik)**

Nama Siswa : Risda D Sampulawa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kelas : X  
Hari/Tanggal : Kamis, 25, Oktober 2018  
Pukul : 09.35

**Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana guru PAI memberikan Pemahaman tentang karakter terhadap peserta didik di dalam Kelas ?
2. Bagaimana guru PAI melaksanakan Pengemngakan karakter Peserta didik untuk mendapatkan proses pembelajaran di kelas ?
3. Apakah guru PAI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa ?
4. Apakah guru PAI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa ?
5. Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru PAI lakukan ?
6. Apakah guru PAI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa ?
7. Apakah interaksi atau komunikasi guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
8. Apakah arahan atau bimbingan guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
9. Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar ?

**Lampiran 5****PEDOMAN WAWANCARA  
(Untuk Peserta Didik)**

Nama Siswa : Seliya Eka Putri Yanti  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kelas : X  
Hari/Tanggal : Sabtu, 27, Oktober 2018  
Pukul : 09.35

**Daftar Pertanyaan**

10. Bagaimana guru PAI memberikan Pemahaman tentang karakter terhadap peserta didik di dalam Kelas ?
11. Bagaimana guru PAI melaksanakan Pengemngakan karakter Peserta didik untuk mendapatkan proses pembelajaran di kelas ?
12. Apakah guru PAI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa ?
13. Apakah guru PAI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa ?
14. Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru PAI lakukan ?
15. Apakah guru PAI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa ?
16. Apakah interaksi atau komunikasi guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
17. Apakah arahan atau bimbingan guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
18. Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar ?

## Lampiran 6

### LEMBAR OBSERVASI Catatan Lapangan

#### A. Observasi Awal

Berdasarkan observasi awal pada saat berada di SMA Muhammadiyah Limboro seperti biasa para peserta didik melaksanakan apel pagi pada pukul 07.15 dengan diatur oleh guru petugas harian, tetapi berdasarkan pengamatan penulis, guru di SMA Muhammadiyah Limboro memiliki kompetensi yang berbeda-beda. Sebagian besar dalam melaksanakan pembelajaran tampak terlihat biasa saja dan kurang akan aspek sehingga peserta didik terlihat bosan dan kurang mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini berdampak pada motivasi Karakter peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga tujuan dari pendidikan yang dicapai tidak maksimal.

Terlebih lagi peserta didik tidak akan mengaktualisasikan nilai dari pelajaran yang disampaikan guru, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Tanpa disadari motivasi karakter sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

#### B. Aspek yang diamati terkait kegiatan pembelajaran di kelas

1. Apakah guru PAI memberikan motivasi tentang karakter kepada peserta didik dalam kelas ?
2. Apakah guru PAI dalam mengelola kelas proses pembelajaran?
3. Apakah guru PAI berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik saat menyampaikan materi?
4. Apakah guru PAI memanfaatkan teknologi (jika ada) dalam pembelajaran?
5. Apakah guru PAI melakukan evaluasi terhadap peserta didik saat proses pembelajaran?
6. Apakah guru PAI mengembangkan potensi peserta didik saat pembelajaran?
7. Apakah Arahan atau bimbingan guru PAI membuat peserta didik termotivasi untuk belajar?
8. Apakah guru PAI banyak menggunakan metode dalam pembelajaran?
9. Apakah guru PAI memotivasi peserta didik saat mengajar?



## Lampiran 7

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU PAI

Nama : Hasiani Usman, S.Pd  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Guru PAI  
 Hari/Tanggal : Senin, 12 November 2018

#### Hasil Wawancara

- P : “Bagaimana cara ibu melakukan pemahaman tentang karakter terhadap peserta didik dalam kelas”?
- HU : “Saya menyampaikan pembelajaran di kelas sebelum masuk pada materi terlebih dahulu saya buka dengan apersepsi agar peserta didik paham apa yang akan saya sampaikan dan dalam melaksanakan pembelajaran saya sesuaikan dengan karakteristik mereka, karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda”.
- P : “Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan kurikulum/silabus dalam pembelajaran”?
- HU : “Untuk mengembangkan kurikulum/silabus yang pertama yang saya lakukan yaitu dengan membuat silabus dan RPP dan saya mencari informasi yang terbaru lewat internet dan menerapkan pembelajaran rancangan yang dibuat”.
- P : “Apakah ibu merancang pembelajaran sebelum menyampaikan materi di kelas, mengapa”?
- HU : “Iya, sebelum saya menyampaikan materi di kelas sebelumnya saya mempersiapkan buku pelajaran, membuat RPP dan silabus supaya materi yang akan saya sampaikan terarah sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat (RPP) sehingga dengan mudah peserta didik paham dengan apa yang saya sampaikan”.
- P : “Bagaimana cara ibu melaksanakan proses pembelajaran di kelas”?
- HU : “Dalam pembelajaran di kelas, saya melakukannya dengan cara demonstrasi, tanya jawab dan simulasi, sehingga membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, sehingga materi yang diajarkan dipahami dengan baik”.
- P : “Apakah ibu sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa”?
- HU : “Dengan penggunaan teknologi peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan kegiatan pembelajaran jadi lebih menarik

dan mempermudah proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih memusatkan perhatiannya pada materi yang disampaikan dan peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan suasana kelas tidak monoton tetap hidup namun saya tidak banyak menggunakan teknologi dalam pembelajaran karena fasilitas sekolah masih sangat terbatas”.

P : “Apakah ibu selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa”?

HU : “Ya, dalam proses pembelajaran saya selalu melakukan evaluasi karena sangat penting untuk mengetahui kemampuan peserta didik, dengan evaluasi saya dapat mengetahui penguasaan materi yang disampaikan dan saya bisa mengukur sejauh mana daya serap peserta didik dari materi yang saya ajarkan”.

P : “Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang perlu ibu lakukan”?

HU : “Saya sebagai guru PAI salah satu yang saya lakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu praktek/latihan berceramah dan juga memberikan bimbingan atau cara-cara berceramah agar mereka paham, namun disamping itu saya sebagai guru juga menanamkan rasa percaya diri dan tidak malu ketika tampil di depan kelas, memberikan motivasi, memberikan penguatan atau pujian agar mereka merasa senang”.

P : “Apakah ibu dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa”?

HU : “Ia, saya selaku guru PAI selalu mengingatkan kepada peserta didik supaya lebih disiplin untuk masuk sekolah pada waktu yang sudah di tetukan (tepat waktu), disiplin dalam berpakaian, terutama sebelum masuk kelas saya memberikan nasehat kepada peserta didik untuk membersihkan ruangan kelas, rajin masuk sekolah, rajin kerjakan tugas, baca doa sebelum belajar dan lebih penting lagi dapat bertanggung jawab”.

P : “Bagaimana cara interaksi atau komunikasi ibu dalam mengajar agar peserta didik termotivasi dalam belajar”?

HU : “Dalam menyampaikan materi saya berinteraksi antara siswa yang satu ke siswa yang lain dengan memberikan pertanyaan kepada mereka agar mereka saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, sehingga ada komunikasi yang baik tujuannya agar peserta didik termotivasi untuk belajar”.

P : “Bagaimana arahan atau bimbingan ibu terhadap peserta didik agar termotivasi dalam belajar”?

HU : “Iya, saya sering memberikan arahan ataupun bimbingan kepada siswa baik di tempat apel maupun di dalam kelas saat proses pembelajaran untuk

tidak malas belajar karena belajar merupakan kunci dari sebuah kesuksesan”.

### Lampiran 8

#### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Rasdin  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Kelas : X  
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Oktober 2018

#### Hasil Wawancara

- P : “Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman tentang karakter terhadap peserta didik dalam kelas?”
- R : “Guru PAI dalam memberikan pemahaman kepada kami disaat proses pembelajaran sangatlah bagus, karena sebelum masuk pada materi guru PAI memberikan gambaran terlebih dahulu dengan bahasa yang mudah terkait materi yang akan dibahas agar kami dapat memahami materi yang akan disampaikan”.
- P : “Bagaimana guru PAI melaksanakan proses pembelajaran di kelas?”
- R : “Guru PAI melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas sangat baik, karena selain guru PAI memberikan kami pelajaran guru PAI juga memberikan kami arahan-arahan yang berupa nasehat dan guru PAI memberika pertanyaan dari materi yang diajarkan, diberikan kesempatan untuk bertanya dari materi yang belum dipahami, menanyakan materi yang disampaikan sudah paham atau belum terkait hal-hal yang belum kami mengerti dan guru PAI juga mengevaluasi kami dalam proses pembelajaran”.
- P : “Apakah guru PAI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa?”
- R : “Guru PAI tidak terlalu sering memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, mungkin sebelum guru PAI masuk ke dalam kelas untuk memberikan pelajaran, guru PAI terlebih dahulu sudah menyiapkan materi yang akan dibawakan sehingga dalam proses pembelajaran guru PAI tidak sering memanfaatkan teknologi tetapi kami tetap semangat dalam mengikuti pelajaran”.
- P : “Apakah guru PAI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa?”

- R : “Ia, guru PAI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mungkin guru PAI ingin menguji kemampuan kami dari materi yang diajarkan apakah kami benar-benar sudah paham apa yang guru PAI sampaikan atau belum paham, maka dari itu guru PAI selalu mengevaluasi kami”.
- P : “Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru PAI lakukan”?
- R : “Guru PAI selain mengajarkan materi kepada kami guru PAI juga melatih kami bagaimana cara berceramah guru PAI juga memotivasi kami untuk percaya diri dan tidak malu ketika tampil di depan dan biasanya guru PAI memuji kami apa bila kami tampil dengan bagus dan bila kurang bagus diusahakan agar lebih bagus dan jika tidak bagus guru PAI bilang harus latihan terus tidak boleh menyerah dan lebih giat lagi”.
- P : “Apakah guru PAI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa”?
- R : “Ia, guru PAI selalu memberikan bimbingan kepada kami dan kami selalu dinasehati guru PAI untuk mematuhi aturan sekolah seperti, datang tidak boleh terlambat, berpakaian yang rapi, selalu rajin belajar bahkan bukan belajar lagi tetapi harus belajar keras, rajin buat tugas, menghormati kedua orang tua, rajin sholat dan bertanggung jawab”.
- P : “Apakah interaksi atau komunikasi guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?
- R : “Iya, guru PAI menyampaikan materi di kelas dengan sangat baik sehingga ada interaksi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dan juga dengan guru, dalam pembelajaran guru PAI berkomunikasi dengan kami sangat baik dengan mengajarkan kami tentang hal-hal yang baik dan selalu memberikan kami motivasi untuk belajar baik di dalam dan di luar jam pelajaran, maka dari itu kami termotivasi untuk belajar”.
- P : “Apakah arahan atau bimbingan guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?
- R : “Iya, guru PAI memberikan arahan pada saat apel dan juga di kelas dan arahnya adalah harus selalu belajar jangan pernah puas karena kepuasan itu membuat kita menjadi malas untuk belajar dengan begitu saya termotivasi untuk selalu belajar”.
- P : “Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar”?
- R : “Ia, saya termotivasi karena selalu mengingatkan pentingnya ilmu agama dan saya juga termotivasi untuk belajar karena jika kami mengumpulkan tugas benar atau salah dikembalikan lagi dan selalu memberikan kami dorongan agar lebih baik lagi berikutnya dan tugas kami diberi keterangan

benar salah berapa, kami selalu kumpul tugas selain patuh atas perintah guru kami mendapat nilai”.

## Lampiran 9

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Malmin Ila  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Kelas : X  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2018

#### Hasil Wawancara

- P : “Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman tentang karakter terhadap peserta didik dalam kelas ”?
- MI : “Alhamdulillah baik, karena pada saat memberikan materi di dalam kelas terlebih dahulu memberikan gambaran dari materi yang akan dibahas sehingga kami paham apa yang akan disampaikan dan ketika siswa tidak paham dia memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga kami semua di dalam kelas senang dengan guru agama”.
- P : “Bagaimana guru PAI melaksanakan proses pembelajaran di kelas”?
- MI : “Alhamdulillah baik, karena guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran selalu memberikan kami kesempatan bertanya, menyampaikan materi singkat dan jelas sehingga kami sangat senang dan paham”.
- P : “Apakah guru PAI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa”?
- MI : “Tidak, karena di sekolah kami masih kekurangan alat teknologi dan belum memiliki alat teknologi yang lengkap dan canggih”.
- P : “Apakah guru PAI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa”?
- MI : “Iya, karena guru PAI ingin mengetahui siswanya apakah saat menyampaikan materi di kelas siswa paham atau tidak maka dari itu guru PAI bisa mengetahui kemampuan kami dari materi yang diajarkan serta mengetahui siapa yang belajar dan siapa yang tidak belajar”.
- P : “Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru PAI lakukan”?

- MI : “Dalam pembelajaran guru PAI sering memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya kemudian dari pertanyaan itu dibahas bersama dan guru PAI sering memberikan tugas kepada kami untuk berceramah di depan kelas”.
- P : “Apakah guru PAI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa”?
- MI : “Iya, guru PAI sangat sering memberikan nasihat kepada kami agar selalu mematuhi aturan sekolah dan selalu menghargai guru dan orang tua”.
- P : “Apakah interaksi atau komunikasi guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?
- MI : “Ya, guru PAI berinteraksi saat memberikan materi kepada kami di kelas dengan sangat baik dan berkomunikasi kepada kami juga sangat baik karena dalam menyampaikan pelajaran selalu mengajarkan kebaiakan, berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan tidak kasar olehnya itu saya pribadi selalu termotivasi”?
- P : “Apakah arahan atau bimbingan guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?
- MI : “Iya, kami termotivasi dengan arahan guru PAI karena selalu mengingatkan kami agar rajin belajar, tidak malas belajar, saling menghargai antar sesama dan lebih utama adalah selalu mengingatkan kami untuk menunaikan sholat”.
- P : “Bagaimana guru AI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar”?
- MI : “Yang membuat kami termotivasi untuk belajar karena guru PAI selalu memberikan arahan atau pemahaman tentang agama dan tidak hanya itu guru PAI juga menanamkan kesadaran kepada kami untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh guru”.

## Lampiran 10

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Risda D Sampulawa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kelas : X  
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2018

#### Hasil Wawancara

- P : “Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman tentang karakter terhadap peserta didik dalam kelas ”?
- R.S : “Guru PAI selain memberikan catatan beliau juga memberikan penjelasan tentang materi yang disampaikan secara detail, namun sebelum itu beliau menanyakan materi yang sebelumnya kemudian masuk dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan gambaran terlebih dahulu dan menjelaskannya”.
- P : “Bagaimana guru PAI melaksanakan proses pembelajaran di kelas”?
- RS : “Proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI yang pertama yaitu membaca doa belajar, setelah itu memberikan arahan-arahan, kemudian baru masuk pada materi dan memberikan pertanyaan dibahas bersama-sama”.
- P : “Apakah guru PAI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa”?
- RS : “Tidak, guru tidak sering menggunakan teknologi karena fasilitas sangat terbatas dan juga kondisi PLN belum lancar dan hanya berjalan di malam hari saja dan tidak di siang hari”.
- P : “Apakah guru PAI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa”?
- RS : “Ya, karena guru PAI ingin mengetahui apakah peserta didik (kami) sudah paham atau belum dari materi yang sudah disampaikan dan penguasaan materi yang kami miliki”.
- P : “Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru PAI lakukan”?
- RS : “Untuk mengembangkan potensi kami guru PAI memberikan pertanyaan dan melakukan diskusi untuk membahas materi yang belum dimengerti serta memberikan tugas untuk berceramah, mengajarkan cara-caranya dan tidak boleh malu merasa dan percaya diri agar kami tampil baik di depan kelas”.

- P : “Apakah guru PAI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa”?
- RS : “Ya, beliau selalu mengajarkan kami hal-hal yang baik dengan menaati semua aturan sekolah dan selalu berbuat baik karna beliau tidak ingin kami terjerumus ke jalan yang tidak baik menghargai guru, orang tua dan harus bertanggung jawab”.
- P : “Apakah interaksi atau komunikasi guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?
- RS : “Ya, karena cara beliau berinteraksi dan berkomunikasi dengan kami dalam pembelajaran sangat lembut dan tutur katanya tidak kasar sehingga kami sangat termotivasi untuk belajar”.
- P : “Apakah arahan atau bimbingan guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?
- RS : “Iya, karena guru PAI selalu memberikan arahan kepada kami untuk selalu belajar, tidak boleh merasa puas, mengingatkan untuk sholat, saling menyayangi serta menghargai guru dan orang tua jadi saya termotivasi untuk belajar, arahnya bukan hanya di kelas tetapi juga di tempat apel”.
- P : “Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar”?
- RS : “Ya, beliau selalu mengajarkan kami hal-hal yang baik dengan menaati semua aturan sekolah dan selalu berbuat baik karna beliau tidak ingin kami terjerumus ke jalan yang tidak baik menghargai guru, orang tua dan harus bertanggung jawab”.



## Lampiran 11

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Seliya Eka Putri Yanti  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Kelas : X  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Oktober 2018

#### Hasil Wawancara

- P : “Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman tentang karakter terhadap peserta didik dalam kelas ”?
- SPY : “Guru PAI selain memberikan catatan beliau juga memberikan penjelasan tentang materi yang disampaikan secara detail, namun sebelum itu beliau menanyakan materi yang sebelumnya kemudian masuk dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan gambaran terlebih dahulu dan menjelaskannya”.
- P : “Bagaimana guru PAI melaksanakan proses pembelajaran di kelas”?
- SPY : “Proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI yang pertama yaitu membaca doa belajar, setelah itu memberikan arahan-arahan, kemudian baru masuk pada materi dan memberikan pertanyaan dibahas bersama-sama”.
- P : “Apakah guru PAI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa”?
- SPY : “Tidak, guru tidak sering menggunakan teknologi karena fasilitas sangat terbatas dan juga kondisi PLN belum lancar dan hanya berjalan dimalam hari saja dan tidak disiang hari”.
- P : “Apakah guru PAI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa”?
- SPY : “Ya, karena guru PAI ingin mengetahui apakah peserta didik (kami) sudah paham atau belum dari materi yang sudah disampaikan dan penguasaan materi yang kami miliki”.
- P : “Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru PAI lakukan”?
- SPY : “Untuk mengembangkan potensi kami guru PAI memberikan pertanyaan dan melakukan diskusi untuk membahas materi yang belum dimengerti serta memberikan tugas untuk berceramah, mengajarkan cara-caranya dan tidak boleh malu merasa dan percaya diri agar kami tampil baik di depan kelas”.

- P : “Apakah guru PAI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa”?
- SPY : “Ya, beliau selalu mengajarkan kami hal-hal yang baik dengan menaati semua aturan sekolah dan selalu berbuat baik karna beliau tidak ingin kami terjerumus ke jalan yang tidak baik menghargai guru, orang tua dan harus bertanggung jawab”.
- P : “Apakah interaksi atau komunikasi guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?
- SPY : “Ya, karena cara beliau berinteraksi dan berkomunikasi dengan kami dalam pembelajaran sangat lembut dan tutur katanya tidak kasar sehingga kami sangat termotivasi untuk belajar”.
- P : “Apakah arahan atau bimbingan guru PAI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?
- SPY : “Iya, karena guru PAI selalu memberikan arahan kepada kami untuk selalu belajar, tidak boleh merasa puas, mengingatkan untuk sholat, saling menyayangi serta menghargai guru dan orang tua jadi saya termotivasi untuk belajar, arahnya bukan hanya di kelas tetapi juga di tempat apel”.
- P : “Bagaimana guru PAI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar”?
- SPY : “Ya, beliau selalu mengajarkan kami hal-hal yang baik dengan menaati semua aturan sekolah dan selalu berbuat baik karna beliau tidak ingin kami terjerumus ke jalan yang tidak baik menghargai guru, orang tua dan harus bertanggung jawab”.

## Lampiran 12

## HASIL OBSERFASI

No	Aspekyangdiamati	Hasilpengamatan
1.	Apakah guru PAI memberikan pemahaman tentang karakter kepada peserta didik dalam kelas ?	
2.	Apakah guru PAI dalam mengelola kelas proses pembelajaran?	
3.	Apakah guru PAI berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik saat menyampaikan materi?	
4.	Apakah guru PAI memanfaatkan teknologi (jika ada) dalam pembelajaran?	
5.	Apakah guru PAI melakukan evaluasi terhadap peserta didik saat proses pembelajaran?	
6.	Apakah guru PAI mengembangkan potensi peserta didik saat pembelajaran?	
7.	Apakah Arahan atau bimbingan guru PAI membuat peserta didik termotivasi untuk belajar?	
8.	Apakah guru PAI banyak menggunakan metode dalam pembelajaran?	
9.	Apakah guru PAI memotivasi peserta didik saat mengajar?	

Senin, 17 November 2017

**AMIN SIRADI**  
**NIM. 0130401184**

**Lampiran 13****DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1 Pintu Gerbang SMA Muhammadiyah Limboro



Gambar 2. Bangunan SMA Muhammadiyah Limboro



Gambar 3 Ruang Kelas Dan Tiang bendera SMA Muhammadiyah Limboro



Gambar 4 Gedung Musalah SMA Muhammadiyah Limboro



Gambar 5 Kantor SMA Muhammadiyah Limboro



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Hasiani Usman, S.Pd (Guru PAI)



Gambar .7 Wawancara dengan Rasdin (Peserta Didik)



Gambar 8. Wawancara dengan Malmin Ila (Peserta Didik)



Gambar 9. Wawancara dengan Seliya Eka Putri Yanti (Peserta Didik)



Gambar 10. Wawancara dengan Risda D Sampulawa (Peserta Didik)



Gambar 11. Observasi Guru PAI di Kelas X (Mengajar)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128  
 E-mail : tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-870/In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2018

09 Oktober 2018

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Seram Bagian Barat  
 u.p. Kepala Kesbang dan Linmas  
 Kabupaten Seram Bagian Barat  
 di  
 Piru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter pada Studi Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Muhammadiyah Limboro" oleh :

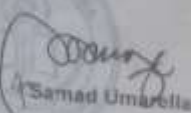
Nama : Amin Siradi  
 NIM : 0140301184  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMA Muhammadiyah Limboro Kabupaten Seram Bagian Barat.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

  
 Samad Umaralla

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Seram Bagian Barat di Piru;
3. Kepala SMA Muhammadiyah Limboro;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

*Jls. J. F. Pattinhalat Nomor : ..... Telepon : ..... Fax : ..... - PIRU*

---

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
 NO: 070/597/BKBP/IX/2018

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri NO : SD.6/2/ 12 Tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.

4. Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Nomor : B-870/in.09/4/4-a/PP/00.9/10/2018 tanggal 09 Oktober 2018

**Perihal : Izin Penelitian**

**TUJUAN** : Bahwa dengan Dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin Kepada:

**Nama** : AMIN SIRADI

**Identitas** : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam

**NPM** : 0140301184

**Instansi** :

1. Melakukan Penelitian dengan judul:

"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA MUHAMMADIYAH LIMBORO"

1. Lokasi penelitian	: SMA Muhammadiyah Limboro Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat
2. Waktu	: 17 Oktober 2018 s/d 17 Nopember 2018
3. Anggota	: -
4. Bidang Penelitian	: Pendidikan
5. Status Penelitian	: Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan

2. Meneliti semua ketentuan / peraturan yang berlaku

3. Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian

4. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian

5. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung

6. Memperhatikan dan mematuhi budaya dan adat istiadat setempat.


7. Menyampaikan 1 (satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat

Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal 17 Nopember 2018. Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut

Surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU  
 PADA TANGGAL : 17 Oktober 2018

KEPALA BADAN KESBANG POL  
 s.d  
 PIL KEPALA BIDANG KESATUAN BANGSA

  
 Drs. T. ANGKOTASAN  
 Pembina  
 NIP. 1963 0018 199303 1 867



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU  
**SMA MUHAMMADIYAH LIMBORO**  
KEC. HUAMUAL KAB. SERAM BAGIAN BARAT  
*lms.limboro.e-Mail : smamhtr@limboro.sma 082189504539*

Nomor : 132/KET/IL4.AU/F/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada  
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon  
di-  
Ambon

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat,

Bersama ini diterangkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ambon :

Nama : **AMIN SIRADI**  
NIM : 0140301184  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Waktu penelitian : 17 Oktober 2018 s/d 17 Nopember 2018

Telah melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Limboro untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Studi Pendidikan Agama Islam Di Kelas X (sepuluh) SMA Muhammadiyah Limboro". Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program sarjana Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limboro, 17 Nopember 2018  
SEKOLAH  
  
**SAFAR SIDDIK, S.Pd**  
NIP. 19801031 2006041001